

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis *field reseach* (penelitian lapangan) yaitu penelitian dengan meneliti keadaan langsung dilapangan atau berada langsung pada tempat penelitian, serta mengamati secara langsung.¹

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari data yang diperlukan dan bisa menjawab permasalahan yang diajukan peneliti. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi, sebagaimana adanya dan tanpa di pengaruhi dengan sengaja.²

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat secara induksi, serta hasil penelitian kualitatif lebih mekankan makna dari generalisasi, penjelasan diatas merupakan pengertian dari penelitian kualitatif.³

2. Pendekatan Penelitian

Disini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya, pada proses penyimpulan induktif dan deduktif serta analisis terhadap dinamika antar kejadian yang sedang dilihat, dengan menggunakan nalar yang objektif.⁴

Analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan di simpulkan, penelitian deskriptif juga melakukan analisis hanya sampai pada taraf

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 174.

² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Banadung: Tarsito, 2003), 9.

³ Sugiyono, *Memahani Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

deskripsi. Jadi kesimpulan yang ditarik selalu jelas dasar faktualnya, sehingga semuanya berkaitan dengan fakta atau sama dengan data yang diperoleh.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Maka peneliti berusaha meneliti lebih mendalam mengenai sumber data serta berbagai teknik pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dengan observasi langsung di MA Negeri Demak dan wawancara kepada pihak madrasah yang terkait. Dengan begitu, peneliti akan mengetahui secara global mengenai “implementasi model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and learning*) pada mata pelajaran fikih materi quban dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik siswa kelas X MA Negeri Demak”.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini yaitu terletak di MA Negeri Demak, madrasah ini merupakan sekolah menengah keatas yang dilatar belakangi sebagai sekolah keagamaan atau madrasah aliyah dengan menggunakan kurikulum satuan tingkat pendidikan. MAN Demak merupakan salah satu lembaga pendidikan normal dibawah lindungan kementerian agama republic Indonesia. Madrasah aliyah yang terletak di jalan diponegoro nomor 27, kecamatan wonosalam, kabupaten demak, adalah satu-satunya madrasah aliyah berstatus negeri di kabupaten demak. Pada tahun 2016 madrasah aliyah negeri demak menempati peringkat ke 2 sejava tengah sebagai MA terbaik.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara, pemantauan, dan lain sebagainya yang bisa dilakukan secara langsung serta secara teknologi. Informasi bisa diperoleh berupa opini, tulisan, video atau gambar yang dikemukakan oleh subjek penelitian. Dalam kondisi ini yang menjadi informan ialah kepala madrasah atau waka kurikulum, guru mata pelajaran fikih, siswa kelas x, serta beberapa alumni dari MA Negeri Demak.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 6.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dipilih yaitu secara disengaja, sumber data ini masih bersifat sementara. Sumber data dipenelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh melalui pihak pertama yang mempunyai suatu data. Sumber data primer umumnya menunjukkan kemurnian informasi yang tertera didalam data tersebut, tetapi tidak menutup kemungkinan data berkurang keasliannya ketika data sudah diolah serta disajikan oleh pihak sumber primer.⁶

Dalam penelitian yang menjadi sumber data primer adalah siswa, untuk memperoleh data tentang perkembangan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fikih materi qurban dan guru mata pelajaran fikih kelas X MA Negeri Demak untuk memperoleh data tentang “model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fikih materi qurban”. Kepala madrasah atau wakamad kurikulum untuk mengetahui data dari profil MA Negeri Demak yang berupa data dokumentasi, buku-buku, serta arsip-arsip sekolah terkait dengan MA Negeri Demak, alumni untuk memperoleh data tentang perkembangan psikomotorik.

2. Sumber data sekunder

Data yang diperoleh melalui pihak kedua yang ikut mengetahui suatu data disebut data sekunder. Sumber data sekunder di ragukan keasliannya karena data telah diolah dan disajikan sesuai dengan kepentingan pemegang data.⁷

Sumber data sekunder merupakan data pendukung dari penelitian ini yang didapat dari sumber lain yang bermanfaat sebagai penopang bagi data primer seperti sumber dari jurnal, buku-buku, dokumen pribadi, serta sumber data dari arsip.

⁶ Wily Abdillah dan Jogianto Hartono, “*Partai Least Square (PLA) Alternatif Struktural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*”, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 51.

⁷ Willy dan Jogianto, *Partai Least Square*, 51.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tindakan yang utama dalam penelitian. Mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan datanya.⁸

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode pengamatan atau observasi, peneliti mengamati lembaga sekolah yang diteliti secara langsung, lalu menggunakan metode wawancara atau interview, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran fikih dan peserta didik, kepala madrasah, serta yang sekiranya dibutuhkan bagi peneliti dan metode dokumentasi, baik dokumentasi foto atau gambar maupun tulisan. Dari penjelasan diatas akan diuraikan sebagai berikut:

1. Metode pengamatan (observasi)

Kegiatan mengamati dengan disengaja, teliti dan sistematis merupakan pengertian dari observasi.⁹ Metode observasi yang dipakai dalam penelitian ini ialah observasi partisipasi pasif. Dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, disebut observasi partisipasi pasif.¹⁰

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui dan mengamati fenomena riil yang terjadi dilapangan, dan mencatat secara sistematis perihal tingkah laku dengan melihat serta mengamati siswa secara langsung dan mengetahui sebanyak mungkin mengenai yang diteliti.

Observasi ini ditunjukkan pada kegiatan guru kepada siswa terkait “implementasi model pembelajaran CTL (*Contextual teaching and learning*) pada mata pelajaran fikih materi qurban dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik siswa kelas X MA Negeri Demak”, mengenai cara mengajar guru dengan model pembelajaran CTL. Pengamatan guru terhadap perilaku

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

⁹ Saifudi Azwar, *Metode Penelitian*, 129.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 312.

peserta didik dikelas atau sikap saat guru menjelaskan pelajaran, penampilan siswa saat mempraktekkan keterampilan yang hubungannya dengan pelajaran, serta cara menilai pesertadidik.

2. *Interview* (wawancara)

Teknik pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan atau narasumber serta jawaban-jawaban responden direkam atau dicatat disebut wawancara.¹¹ Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis untuk pengumpulan data melalui narasumber.

Tentang hal yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini ialah siswa, untuk memperoleh data tentang perkembangan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fikih materi qurban dan guru mata pelajaran fikih kelas X MA Negeri Demak untuk memperoleh data tentang model pembelajaran CTL (*Contextual teaching and learning*) dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fikih materi qurban. Kepala madrasah untuk mengetahui data dari profil MA Negeri Demak yang mengenai data dokumentasi, arsip-arsip, maupun buku-buku sekolah yang terkait dengan MA Negeri Demak, alumni untuk memperoleh data tentang perkembangan keterampilan psikomotorik lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang sudah berlalu disebut dokumentasi. Dokumentasi berbentuk tulisan dan gambar atau karya-karya bersejarah dari seseorang. Misalnya catatan harian merupakan dokumentasi yang berbentuk tulisan, peraturan kebijakan, sejarah kehidupan, biografi. Sedangkan foto, sketasa, gambar hidup dan yang lain sebagainya merupakan dokumentasi berbentuk gambar.¹²

Dalam penelitian ini metode dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil observasi dan

¹¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Materi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

wawancara. Dokumentasi ini berupa data yang berhubungan dengan pengajaran pendidik dikelas dan daftar cek list hasil observasi serta foto-foto ketika melakukan wawancara kepada narasumber.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data, uji reliabilitas data, uji validitas eksternal, dan uji obyektifitas data merupakan bagian dari uji keabsahan data. Tetapi yang paling utama ialah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjang pengamatan, triangulasi, serta member cek, penjelasannya sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan

Yang dimaksud perpanjang pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan, melakukan wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun dengan yang baru. Dengan perpanjang pengamatan berarti kaitan peneliti dengan narasumber akan semakin terjalin, semakin terbuka, semakin akrab, saling mempercayai jadi tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali lagi kelapangan untuk memastikan apakah data yang telah peneliti dapatkan sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu merupakan arti triangulasi dalam pengujian kredibilitas. Adapun macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data serta waktu.¹⁴

Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini untuk pengecekan data tentang keabsahan, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen dan memanfaatkan beberapa sumber data informasi sebagai bahah untuk dipertimbangkan. Dalam penelitian ini, membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 330.

observasi sera membandingkan wawancara dengan wawancara lainnya.

3. Memberi cek

Proses pengecekan data yang didapat peneliti kepada pemberi data disebut dengan memberi cek. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Data dikatakan valid apabila pemberi data menyetujui data tersebut.¹⁵

Jadi dalam hal ini, setelah peneliti mendapatkan data dari narasumber yaitu melakukan pengecekan ulang, agar tidak terjadi kesalahan sekecil apapun dan tidak terjadi kekeliruan dalam menyusun data. Dan bukan hanya itu peneliti melakukan hal ini untuk mengecek data data yang didapat peneliti agar tidak terkesan plagiat.

G. Teknik analisis data

Proses mencari dan mengatur secara sistematis catatan lapangan, transkrip wawancara, serta bahan-bahan yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan merupakan pengertian dari analisis. Faktor penting dalam melakukan penelitian yaitu untuk menentukan kualitas hasil penelitian yaitu dengan menganalisis data. Sedangkan proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema disebut dengan analisis data.¹⁶

Dalam bukunya Sugiyono menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya penuh.¹⁷ Alur kegiatan dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang didapat dalam lapangan ditulis dan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci adalah pengertian dari reduksi data. Jika laporan ini tidak

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 128.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 337.

segera dianalisis maka akan bertambah sulit. Laporan-laporan tersebut perlu direduksi dan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Laporan lapangan sebagai bahan yang mentah yang disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, dilihatkan pokok-pokok yang penting dan diberi susunan lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang didapat bila diperlukan.¹⁸

Dalam hal ini ketika mendapatkan bahan atau data dari MA Negeri Demak, lalu peneliti meringkas. Data yang sudah direduksi akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan kembali.

b. Penyajian data (data display)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah mendisplay data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bahan, *flowchart* dan sejenisnya yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ialah dengan teks bersifat naratif. Penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.¹⁹

Dalam penelitian ini data yang disajikan berbentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun secara rapi dan mudah dipahami.

c. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah. Apabila terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan mendapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas dan

¹⁸ Nasution, *Metode Penelitian*, 129.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 249.

setelah diteliti bisa menjadi lebih jelas serta dapat berupa hubungan kasual atau interaktif hipotesis.²⁰

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan dan melakukan verifikasi tentang “Implementasi Model pembelajaran CTL (contextual teaching and learning) pada mata pelajaran fikih materi qurban dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik siswa kelas X MA Negeri Demak”.



²⁰ Syaifuddin, *Metode Penelitian*, 140.